

ABSTRACT

The purpose of this research is to calculate and compare two companies' financial ratios that have a different management and capital background but still in the same holdings in order to see its financial abilities. The comparison was made through several basic ratios; they are solvency ratios, operating efficiency ratios, operating profitability ratios and some extension of it, include the calculation of Return On Total Capital (ROTC), Return On Total Equity (ROTE) and Return Equity (ROE).

The result of the calculations shows for one company it is easy to maintain at a constant level of liquidity ratio and they didn't try to increase its liquidity while for others, the liquidity is so high at one period but on the other period it drops faster and they got trouble to maintain its liquidity as high as previous period. Another example is, even both companies has a different payables period but in the end the calculation of its cash conversion cycle is almost the same, meaning that low turnover ratios didn't always meaning a bad ratio and high turnover ratio sometimes has a negative effect for the company, and the last thing is, the net income for the year has a big effect to the Profitability ratios and also ROE, the management got to be careful to manage some factors that reducing its net income especially external factors.

Keywords: *Financial Ratio, Solvency, Profitability, Operation Efficiency, Turnover, ROE, PT. Primatexco, PT. Primissima*

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung dan membandingkan rasio-rasio keuangan dari dua perusahaan yang mempunyai latar belakang manajemen dan modal yang berbeda namun sama-sama berada dalam satu perusahaan induk. Perbandingan dilakukan melalui beberapa rasio dasar: seperti rasio likuiditas, rasio operasi efisiensi, rasio operasi profitabilitas, dan beberapa perluasan termasuk perhitungan ROTC, ROTE dan ROE.

Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa sangat mudah bagi sebuah perusahaan untuk tetap pada satu level rasio likuiditas yang stabil dan pihak manajemen tidak berusaha untuk meningkatkan rasio tersebut, sementara buat perusahaan yang lain rasio likuiditas sangat tinggi dan tidak stabil di setiap periodenya. Sebuah contoh yang lain adalah, walaupun kedua perusahaan mempunyai periode pembayaran hutang yang jauh berbeda, namun siklus konversi kas menjadi mirip, ini menunjukkan bahwa rasio perputaran yang rendah belum tentu berarti rasio yang buruk dan rasio perputaran yang tinggi terkadang berdampak negatif buat perusahaan, dan yang terakhir adalah pendapatan bersih sangat berpengaruh kepada rasio profitabilitas dan juga ROE, pihak manajemen harus berhati-hati dalam mengatur faktor-faktor yang dapat menurunkan pendapatan bersih bagi perusahaan terutama faktor-faktor eksternal.

Kata kunci: *Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Efisiensi Operasi, Perputaran, ROE, PT.Primatexco, PT.Primissima*